

**Pemberdayaan Kelompok Petani Jeruk Siam Menjadi Olahan Berbasis Pangan Fungsional Di
Desa Brebeg Kecamatan Jeruk Legi Kabupaten Cilacap**

**Indra Rachmawati, Septiana Indratmoko, Ajeng Puspo Aji, Tatang Tajudin, Susanti
Universitas AI-Irsyad Cilacap tatang.tajudin@yahoo.co.id**

Info Artikel

Masuk:14/12/2023

Revisi:01/02/2024

Diterima:28/03/2024

Terbit:30/03/2024

Keywords:

arranged by alphabetically
and contain three to five
words/phrases separated
with coma.

Kata kunci:

disusun berdasarkan
alphabet, terdiri dari 3
sampai dengan 5 kata kunci
yang dipisahkan dengan
koma.

P-ISSN:2598-2273

E-ISSN:2598-2281


DOI : 10.33061

Abstract

Brebeg Village has great potential for producing Siamese oranges. Large areas of land have the productivity to produce more oranges, oranges can be harvested on average 18 tons per year. The large potential of orange fruit can improve the economy of orange farmers, the government Department of Agriculture provides assistance in the form of training on the care and rejuvenation of orange trees as well as providing training on processing orange fruit products in collaboration with UNAIC. The problems faced by Gapoktan are a lack of knowledge regarding planting oranges, an irregular irrigation system. The problems faced by KWT are lack of knowledge regarding orange-based products, product management and marketing. The method used is coordinating with all partners, providing knowledge and skills in creating orange cultivation facilities and orange-based food processing, implementing and evaluating activities. The results of Kosabangsa's research are able to provide benefits for community empowerment in this case, namely improving the economy through empowering Siamese orange farmer groups to become functional food-based processed products in Brebeg Village, Jeruklegi District, Cilacap Regency.

Abstrak

Desa Brebeg mempunyai potensi besar penghasil buah jeruk siam. Lahan yang luas mempunyai produktivitas untuk menghasilkan buah jeruk yang lebih banyak, buah jeruk dapat dipanen dengan rata-rata per tahun sebanyak 18 ton. Banyaknya potensi buah jeruk dapat meningkatkan perekonomian petani jeruk, pemerintah Dinas Pertanian memberikan bantuan berupa pelatihan perawatan dan peremajaan pohon jeruk serta memberikan pelatihan olahan produk buah jeruk bekerjasama dengan UNAIC. Permasalahan dihadapi gapoktan minimnya pengetahuan terkait menanam jeruk, sistem pengairan yang belum teratur. Permasalahan dihadapi KWT kurangnya pengetahuan terkait olahan berbahan dasar jeruk, pengelolaan manajemen dan pemasaran produk. Metode yang dilakukan berkoordinasi dengan semua mitra, Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan fasilitas budidaya jeruk dan pengolahan pangan berbasis jeruk, Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Hasil penelitian Kosabangsa mampu memberikan



manfaat untuk pemberdayaan Masyarakat dalam hal ini yaitu meningkatkan perekonomian melalui Pemberdayaan Kelompok Petani Jeruk Siam Menjadi Produk Olahan Berbasis Pangan Fungsional Di Desa Brebeg Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Desa Brebeg terbagi 4 wilayah dusun, 8 rukun warga dan 36 rukun tetangga. Pengembangan desa yang dilakukan oleh pemerintah setempat yaitu mengedepankan kearifan lokal yang mencakup struktur demografi masyarakat, karakteristik sosial budaya, karakteristik fisik/geografis, pola kegiatan usaha pertanian, pola keterkaitan ekonomi, sektor kelembagaan dan karakteristik Kawasan pemukiman. Pemberdayaan Petani Jeruk di Desa Brebeg mempunyai potensi yang besar terutama pada sumber daya alam penghasil buah jeruk jenis jeruk siam. Lahan yang luas mempunyai produktivitas yang tinggi untuk menghasilkan buah jeruk yang lebih banyak lagi, dan buah jeruk dapat dipanen sekali dalam satu tahun dengan rata-rata per tahun sebanyak 18 ton (Rachmawati I, 2022). Bertambahnya jumlah jeruk yang dihasilkan oleh desa Brebeg dapat meningkatkan perekonomian petani jeruk pada khususnya dan masyarakat sekitarnya pada umumnya namun masih ada beberapa permasalahan diantaranya: a) Masih terbatasnya pengetahuan tentang menanam pohon jeruk yang dapat berbuah sepanjang masa dan terbatasnya pengetahuan dalam merawat pohon jeruk, b) Sistem pengairan yang belum teratur atau tertata dengan baik dan jenis air yang ada merupakan air payau atau air asin sehingga kurang baik untuk tanaman, c) Banyak ditebangnya pohon jeruk yang produktif diganti dengan tanaman eucalyptus, d) Produk olahan dari buah jeruk belum pernah di coba untuk dikembangkan, e) Mengembangkan produk olahan dari buah jeruk untuk meningkatkan perekonomian petani Jeruk Desa Brebeg, f) Pengembangan usaha kecil sampai menengah bisa dilakukan dengan beberapa kegiatan yang bisa dilakukan warga sekitar desa Brebeg. Adanya permasalahan tersebut, dilakukan pendekatan dengan masyarakat desa Brebeg untuk mengurai permasalahan yang terjadi. Dalam upaya memberikan solusi untuk permasalahan tersebut dari tim Pelaksana Kosabangsa melakukan penyemaian persepsi, sehingga penyuluhan, sosialisasi, pelatihan dan praktik kegiatan dapat diaplikasikan oleh

masyarakat secara terus menerus. Sebagian besar penduduk Desa Brebeg bermata pencaharian sebagai petani jeruk yang sudah lama dan menjadi tulang punggung keluarga, yang bergabung ke dalam Gabungan Kelompok Tani atau yang disingkat dengan Gapoktan Suryotani. Konsistensi dalam menghasilkan buah jeruk dilakukan para petani desa Brebeg ditunjukkan melalui banyaknya kegiatan-kegiatan saling *sharing* dan mencari cara pelatihan-pelatihan tentang pemberdayaan buah jeruk.

Selain Gapoktan Suryotani ada pula Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi yang mengelola hasil buah jeruk menjadi bahan pangan olahan. KWT Sekar Wangi sering berkumpul untuk membahas tentang hasil olahan jeruk yang dapat dikembangkan untuk peningkatan perekonomian. Keterbatasan peralatan dan pengetahuan tidak mematahkan semangat para KWT untuk tetap belajar untuk meningkatkan nilai dari buah jeruk. Konsistensi dalam mengembangkan olahan berbahan jeruk seperti sirup jeruk, selai jeruk, serbuk jeruk dan roti berbahan jeruk, sudah dilakukan dalam rangka meningkatkan nilai dari buah jeruk. Pengolahan jeruk menjadi makanan fungsional dilakukan oleh para KWT dengan menggunakan teknologi tepat guna dan tepat sasaran. Masyarakat desa Brebeg tidak hanya menjual buah jeruk saja tetapi bisa menjual dan mengembangkan produk olahan dari buah jeruk tanpa menunggu datangnya panen jeruk dimana dalam satu tahun hanya berbuah satu kali. Para petani jeruk bisa mendapatkan pengetahuan tentang produk olahan buah jeruk dari dinas pertanian bagian pengolahan produk pertanian. Adanya pelatihan produk olahan pangan dan pendampingan terhadap para petani jeruk yang dilakukan secara berkala diharapkan akan meningkatkan perekonomian petani jeruk dan masyarakat desa Brebeg. Pelatihan yang telah diberikan kepada masyarakat Desa Brebeg selain membuat produk olahan berbahan jeruk, tim pelaksana akan memberikan pelatihan pengembangan usaha. Penerapan fasilitas dari program Kosabangsa telah memberikan beberapa fasilitas yaitu pembuatan sumur untuk irigasi, pemberian bibit jeruk, pemberian peralatan dan perlengkapan untuk olahan pangan berbahan jeruk.

Tujuan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yaitu; a) Meningkatkan pengetahuan tentang penanaman dan perawatan pohon jeruk agar bisa berbuah disepanjang masa, b) Meningkatkan pengetahuan tentang pengairan untuk pohon jeruk di desa Brebeg, c) Meningkatkan jumlah sumber daya buah jeruk yang dapat berbuah lebih dari satu kali dalam

satu tahun, d) Meningkatkan perekonomian petani jeruk dengan memberikan pelatihan produk olahan dari buah jeruk, e) Mengembangkan produk olahan dari buah jeruk yang di produksi oleh petani jeruk desa Brebeg Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap. Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa maupun dosen dalam mengaplikasikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM) yaitu kegiatan wirausaha dan membangun desa.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan adalah sebagai berikut a) Berkoordinasi dengan semua mitra, b) Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan fasilitas budidaya jeruk dan pengolahan pangan berbasis jeruk

PEMBAHASAN

1) Penyuluhan Kelompok Tani Jeruk

Ketercapaian Gapoktan Suryotani target dari masing-masing solusi dengan indikator terkuantifikasi a) Pelatihan teknik budidaya pohon jeruk **Indikator capaian** tumbuhnya tanaman jeruk yang menghasilkan buah jeruk lebih banyak dan sepanjang masa. Awal hasil buah jeruk yang di panen sebanyak 18 ton pertahun diharapkan menjadi 30 ton pertahun. Pada awalnya panen jeruk dalam 1 tahun 1 kali untuk berikutnya ketercapaiannya dalam 1 tahun dapat berbuah sebanyak 2 sampai 3 kali. b) Pelatihan kepada petani tentang teknik merawat pohon jeruk yang efektif. **Indikator capaian** tanaman jeruk yang ditanam tumbuh dengan subur. c) Mengembangkan sistem pengairan yang efisien, seperti penggunaan irigasi tetes atau sprinkler; **Indikator capaian** dibangun sumur dan irigasi tanaman jeruk. Terdapat 2 sumur dan 2 irigasi tanaman jeruk serta terdapat 1 irigasi tetes untuk pembibitan. d) Meningkatkan kesadaran petani tentang manfaat keberlanjutan produksi jeruk. **Indikator capaian** bibit yang diberikan dapat ditanam dirawat dengan baik. Bibit yang diberikan sebanyak 600 tanaman jeruk.

2) Penyuluhan KWT (Kelompok Wanita Tani)

Ketercapaian KWT Sekar Wangi 1) Pelatihan pengolahan produk olahan jeruk untuk kelompok wanita tani Sekar Wangi. **Indikator capaian** KWT dapat membuat produk olahan jeruk seperti selai jeruk, sirup jeruk, bubuk jeruk dan roti jeruk. Semua produk olahan sebanyak 4 macam. 2) Pelatihan mengenai manajemen usaha dan perencanaan produk. **Indikator capaian** KWT bisa menghitung produk olahannya sesuai dengan bahan baku yang dibutuhkan untuk mendapatkan keuntungan. 3) Mengadakan pelatihan fotografi produk; Memberikan

pelatihan penggunaan media sosial; Membangun strategi pemasaran yang efektif. **Indikator capaian** KWT mempunyai media sosial tersendiri untuk mempromosikan hasil produk olahannya. Media sosial yang akan dikelola oleh Kelompok Wanita Tani Sekar Wangi sebanyak 3 media yaitu *Facebook*, Instagram dan Titok. 2. Peralatan (dalam bentuk teknologi dan inovasi atau bentuk lainnya) yang diinvestasikan kepada mitra yaitu: 1) selang drip super irigasi, 2) drip tetes, 3) filter irigasi, 4) timer irigasi, 5) mesin pompa irigasi, 6) konektor irigasi, 7) katup konektor selang, 8) Kabel (100m), 9) Stop Kontak, 10) selang lipat 2 inch (100 m), 11) sprinkler, 12) sumur bor, 13) pompa bensin, 14) sensor kelembaban tanah, 15) tandon air, 16) handspray elektrik, 17) Disk Mill dengan Penggerak, 18) oven, 19) mixer 4L, 20) freezer 200L, 21) kompor gas, 22) tabung gas 12 kg, 23) selang gas dan regulator, 24) wajan jumbo, spatula, loyang, baskom, ember, 25) mesin pres kemasan.

Publikasi Media Masa; dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang kegiatan Kosabangsa yang dilakukan di Desa Brebeg dengan beberapa mitra. Kegiatan Kosabangsa mampu memberikan manfaat langsung untuk pemberdayaan Masyarakat. Pemberdayaan dalam hal ini yaitu meningkatkan perekonomian melalui Pemberdayaan Kelompok Petani Jeruk Siam Menjadi Produk Olahan Berbasis Pangan Fungsional Di Desa Brebeg Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap. Paten merk dagang; hasil dari proses pengembangan produk di Desa Brebeg untuk memperkuat usaha yang akan dilakukan Kelompok Tani Desa Brebeg, Hak Cipta Buku; pengakuan dari hasil karya akademisi dalam rangka kegiatan Kosabangsa. Buku budidaya jeruk; sebagai panduan untuk petani dalam melakukan budidaya jeruk yang lebih baik dan dapat dikembangkan hasil buah jeruknya, Buku pengolahan pangan; buku pengolahan pangan fungsional berbasis jeruk dapat memberikan inspirasi dalam menghasilkan jenis olahan jeruk. Buku manajemen pengolahan pangan; buku ini dapat digunakan sebagai panduan dalam mengelola makanan dari bahan baku menjadi bahan jadi untuk selanjutnya dapat dipasarkan.

Kesimpulan

Petani jeruk membutuhkan pelatihan budidaya jeruk agar bisa berbuah sepanjang masa dan pelatihan merawat pohon jeruk, Petani jeruk membutuhkan sumur dan mengembangkan sistem pengairan yang efisien, Kelompok wanita tani membutuhkan pelatihan produk olahan jeruk dan manajemen olahan pangan, Kelompok wanita tani membutuhkan pelatihan manajemen pemasaran untuk mengembangkan usaha hasil olahan jeruk, Kegiatan Kosabangsa

dapat membantu peningkatan perekonomian masyarakat Desa Brebeg.

LAMPIRAN

FOTO KEGIATAN



Kegiatan Sosialisasi Program Kosabangsa



Kegiatan Pembuatan Sumur Bor



Kegiatan Olahan Pangan Berbasis Jeruk

DAFTAR PUSTAKA

- ERNAWATI, Lia, et al. Pembekalan STP dan BEP Terhadap Ikatan Remaja Muda Masjid Al-Islah di Bulan Ramadhan 2021-2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA)*, 2022, 4.2: 34-44.
- Rachmawati I. Pemberdayaan Petani Jeruk Untuk Meningkatkan Nilai Buah Jeruk Dan Pendapatan Masyarakat Desa Brebeg Kabupaten Cilacap. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA)*. 2022 Aug 2;4(1):101-8.
- Rachmawati I. Pemberdayaan Petani Jeruk Untuk Meningkatkan Nilai Buah Jeruk Dan Pendapatan Masyarakat Desa Brebeg Kabupaten Cilacap. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA)*. 2022 Aug 2;4(1):101-8.
- RACHMAWATI, Indra; YUWONO, Tri; RAIHAN, Muhammad. DECISION ANALYSIS OF MSMEs INVESTMENT IN CILACAP REGENCY. *Jurnal Ekonomi*, 2022, 11.03: 1218-1221.
- MUBARAK, Zulfikar, et al. Pengenalan Digital Marketing Untuk Peningkatan Daya Jual Produk Melalui Pemasaran Digital Bagi Ikatan Remaja Masjid Al-Ishlah Kabupaten Cilacap. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA)*, 2022, 4.2: 89-96.
- Suratno S, Kasutjaningati K, Firgiyanto R. Penerapan teknologi bujangseta (buah berjenjang sepanjang tahun) dalam mendukung keberhasilan pengembangan sentral agribisnis jeruk di Banyuwangi. Prosiding. 2018.
- Tranggono T, Fitria NL, Vebryna EN, Alhisyam AB, Arif FM, Salsabila AY, Rivero R. PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PEREKONOMIAN PENDUDUK INDONESIA. *JIPKIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman*. 2023 Apr 30;3(1):112-8.